

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Sebelumnya

Irhan (2008) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kelayakan Pendirian Industri Daur Ulang Sampah Plastik di D.I.Yogyakarta" menganalisis kelayakan pendirian industri daur ulang sampah plastik. Latar belakang masalah yang dikemukakan adalah meningkatnya jumlah sampah plastik di Yogyakarta sehingga perlu dilakukan proses daur ulang untuk mengurangi jumlah sampah plastik sekaligus dapat memberikan keuntungan dari segi finansial. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis layak atau tidaknya pendirian pabrik daur ulang sampah plastik yang dinilai dari aspek pasar, teknis, legal, finansial dan lingkungan. Analisis aspek pasar dilakukan untuk melihat seberapa besar pangsa pasar terhadap proyek industri tersebut. Analisis aspek teknis untuk menganalisis luas area pabrik, mesin dan peralatan yang digunakan. Analisis aspek legal untuk menganalisis izin-izin yang diperlukan untuk mendirikan sebuah pabrik daur ulang sampah plastik. Analisis aspek finansial dari segi keuangan yang akan diperoleh, terutama lamanya waktu kembali modal (*Pay Back Period*). Selain itu juga akan dilakukan analisis *Net Present Value* dan analisis sensitivitas. Analisis aspek lingkungan menganalisis dampak yang akan terjadi terhadap lingkungan dengan berdirinya industri daur ulang tersebut.

Herru (2008) dalam penelitiannya yang berjudul "Penentuan Rute Pengangkutan Sampah Dengan Model Pendekatan *Split Delivery Vehicle Routing Problem*" menentukan rute pengangkutan sampah perkotaan di kota Surakarta. Latar belakang masalah yang dikemukakan adalah jadwal pengangkutan yang digunakan belum mengakomodasi semua sampah yang harus diangkut di setiap Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sehingga adanya pengangkutan tambahan yang dilakukan diluar jadwal pengangkutan. Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun rute pengangkutan sampah perkotaan yang telah mempertimbangkan kapasitas kendaraan dengan memungkinkan adanya pengangkutan terpisah sehingga diperoleh waktu pengangkutan total yang minimal.

2.2. Penelitian Sekarang

Pada penelitian ini, penulis membahas mengenai analisis kelayakan TPA sampah di Solo berdasar aspek teknis, lingkungan, dan finansial. Latar belakang masalah yang dikemukakan adalah sampah akan terus diproduksi dari hasil aktivitas manusia selama mereka hidup maupun dari proses-proses alam, sehingga diperlukan lahan yang pantas untuk tempat pembuangan sekaligus dilakukan pengelolaan sampah yang baik agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat keputusan layak atau tidaknya TPA berdasar aspek teknis dan aspek lingkungan serta mendapatkan hasil perhitungan biaya satuan pengelolaan sampah.

Analisis data dilakukan dengan prinsip-prinsip ekonomi teknik. Analisis aspek teknis dilakukan untuk

menganalisis kelayakan lokasi TPA, menghitung jangka waktu pemakaian TPA, serta menentukan jumlah peralatan dalam pengelolaan sampah berdasarkan kapasitas. Analisis aspek lingkungan menganalisis dampak yang terjadi terhadap lingkungan dengan adanya TPA serta upaya penanganannya. Analisis aspek finansial untuk menentukan besarnya biaya satuan pengelolaan sampah yang seharusnya dibayar oleh masyarakat menggunakan analisis titik impas (*Break Even Point*). Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang

No.	Pembanding	Penelitian		
		Irhan (2008)	Herru (2008)	Yenny (2009)
1.	Topik	Analisis Kelayakan Pendirian Industri Daur Ulang Sampah Plastik di D.I.Yogyakarta	Penentuan Rute Pengangkutan Sampah Dengan Model Pendekatan <i>Split Delivery Vehicle Routing Problem</i>	Analisis Kelayakan Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Solo
2.	Obyek	Industri daur ulang sampah plastik di D.I.Yogyakarta	Pengangkutan sampah dari TPS ke TPA	TPA sampah
3.	Tujuan	Menganalisis layak atau tidaknya pendirian pabrik daur ulang sampah plastik yang dinilai dari aspek pasar, teknis, legal, finansial dan lingkungan	Menyusun rute pengangkutan sampah yang mempertimbangkan kapasitas kendaraan dengan memungkinkan adanya pengangkutan terpisah sehingga diperoleh waktu pengangkutan total yang minimal	Membuat keputusan layak atau tidaknya TPA berdasar aspek teknis dan aspek lingkungan serta mendapatkan hasil perhitungan biaya satuan pengelolaan sampah.
4.	Metode	<i>Pay Back Period, Net Present Value</i> , analisis sensitivitas	<i>Cluster-first-route-second</i>	Titik impas/BEP (<i>Break Event Point</i>)
5.	Lokasi penelitian	D.I.Yogyakarta	Dinas Kebersihan dan Pertamanan Surakarta	TPA Putri Cempo, Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kotamadya Surakarta